

RINGKASAN

NANANG LASMANA. H2D 004 172. 2010. Potensi Pengembangan Usaha Ternak Kelinci di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat (*The Development's Potency of Rabbit Farming at Lembang District, West Bandung Regency*). (Pembimbing: **SUDIYONO MARZUKI** dan **KUSTOPO BUDIRAHARJO**)

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan potensi pengembangan usaha ternak kelinci yang ada di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, baik dilihat dari daya dukung sumber daya alam, produktivitas ternak, maupun perilaku peternaknya. Melalui penelitian ini diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi untuk pengembangan Kecamatan Lembang sebagai sentra produksi ternak Kelinci.

Penelitian dilakukan pada bulan April-Juni 2008 di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, dengan pertimbangan bahwa di Kecamatan ini usaha ternak kelinci yang ada sudah berkembang dengan baik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei melalui wawancara secara langsung dengan para peternak yang berpedoman pada kuesioner. Sampel peternak diambil dengan cara metode pengambilan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*), peternak Sampel diambil sebanyak 100 orang peternak yang tersebar di 2 Desa yaitu: Desa Gudang Kahuripan dan Cikahuripan dari total 600 orang peternak se-Kecamatan Lembang, berdasarkan pertimbangan bahwa peternak kelinci cukup homogen.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi potensi sumber daya yang dimiliki berupa daya dukung wilayah, (populasi ternak kelinci yang ada dihitung dengan LQ (*Location Quotient*), luas lahan yang tersedia dihitung dengan CCR (*Carrying Capacity Ratio*) dan ketersediaan pakan hijauan), produktivitas ternak kelinci (jumlah anak yang disapih/induk/tahun dan bobot badan sapih umur 4 minggu) dan tingkat kemampuan petani ternak dalam budidaya ternak kelinci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai LQ sebesar 9,51, nilai CCR sebesar 2,68 dan potensi hijauan 1.09. Jumlah rata-rata anak yang disapih/induk/tahun sebanyak 19,81 dengan rata-rata bobot badan sapih umur 4 minggu sebesar 748 gram. Sebagian besar peternak kelinci di Kecamatan Lembang memiliki tingkat kemampuan budidaya ternak kelinci yang sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha ternak kelinci di Kecamatan Lembang berpotensi untuk di kembangkan.

Kata Kunci : Lembang, Potensi, Pengembangan, Kelinci